

RINGKASAN TESIS



STRATEGI KOMUNIKASI

UNTUK PENGEMBANGAN KAWASAN DESA WISATA

(Studi Kasus Implementasi Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Sragen

Untuk Membangun Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pengembangan

Kawasan Desa Wisata Pertanian Organik Betsrejo Sragen)



JOHNY ADHI ARYAWAN

S220905003

Pembimbing :

Prof. Drs. H. Totok Sarsito, S.U.,M.A.,Ph.D.
Sri Hastjarjo, S.Sos., Ph.D.

Pembimbing 1
Pembimbing 2

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI PASCASARJANA

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

commit to user

2013

STRATEGI KOMUNIKASI UNTUK PENGEMBANGAN KAWASAN DESA WISATA

(Studi Kasus Implementasi Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Sragen
Untuk Membangun Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pengembangan
Kawasan Desa Wisata Pertanian Organik Betisrejo Sragen)

T E S I S

Disusun oleh:

Johny Adhi Aryawan

S220905003

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Dosen Pembimbing	Nama	Tandatangan	Tanggal
Jabatan Pembimbing I	Prof. Drs. H. Totok Sarsito, S.U.,M.A.,Ph.D NIP. 194904281979031001	<hr/>	<hr/>
Pembimbing II	Sri Hastjarjo, S.Sos., Ph.D. NIP. 197102171998021001	<hr/>	<hr/>

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Pascasarjana

Prof. Drs. H. Totok Sarsito, S.U.,M.A.,Ph.D
NIP. 194904281979031001

STRATEGI KOMUNIKASI UNTUK PENGEMBANGAN KAWASAN DESA WISATA

(Studi Kasus Implementasi Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Sragen
Untuk Membangun Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pengembangan
Kawasan Desa Wisata Pertanian Organik Betisrejo Sragen)

T E S I S

Johnny Adhi Aryawan

NIM : S 220905003

Telah disetujui oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tandatangan	Tanggal
Ketua	Prof. Drs. H. Pawito, Ph.D. NIP. 195408051985031002	_____	_____
Sekretaris	Drs. Y. Slamet, M.Sc., Ph.D NIP. 194803161976121001	_____	_____
Anggota Penguji	Prof. Drs. H. Totok Sarsito, S.U., M.A., Ph.D NIP. 194904281979031001	_____	_____
Anggota Penguji	Sri Hastjarjo, S.Sos., Ph.D. NIP. 197102171998021001	_____	_____

Mengetahui,

Direktur
Program Pascasarjana UNS

Ketua
Program Studi Ilmu Komunikasi
Pascasarjana

Prof. Dr. Ir. Ahmad Yunus, M.Si.
NIP. 196107171986011001

commit to

Prof. Drs. H. Totok Sarsito, S.U., M.A., Ph.D
NIP. 194904281979031001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Johny Adhi Aryawan
NIM : S220905003
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul *Strategi Komunikasi Untuk Pengembangan Kawasan Desa Wisata* (Studi Kasus Implementasi Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Sragen Untuk Membangun Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pengembangan Kawasan Desa Wisata Pertanian Organik Betisrejo Sragen) adalah betul-betul karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi.

Sepanjang pengetahuan saya, dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Surakarta, Agustus 2013
yang membuat pernyataan

Johny Adhi Aryawan

commit to user

MOTTO

“Melu desa wisata kuwi yo sing semangat, sabar. Ojo kesusu ngarep cepet. Keselak mengko.. Sing ngrasakne penak ki mungkin dudu awake dewe. Ngene iki sing ngrasakne mengko yo anak putu.”

--Ikut (mengurus) desa wisata itu ya dengan semangat dan sabar. Jangan terburu-buru cepat mengharapkan (hasil). Tersedak nanti.. Yang merasakan nikmat mungkin bukan kita. Nanti yang merasakan ya anak cucu (kita).

--Ali Sutrisno--

*Nasihat Terakhir pada Pertemuan antar Kelompok Sadar Wisata di Betisrejo untuk membahas tarif paket wisata.
Bulan Ramadan, 26 Juli 2013, tujuh hari sebelum wafat.*

In Memoriam

ALI SUTRISNO

Pelopor pertanian padi organik Sragen dan Ketua Kelompok Tani Padi Organik “Sri Makmur” Desa Sukorejo.

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa tulus, tesis ini aku persembahkan untuk:

Masyarakat Betisrejo Sragen

Atas semangat, pengorbanan dan ikhtiar Anda
memperjuangkan kemakmuran untuk masa depan.

Ayah dan Ibu

Tiada untaian kata selain terimakasih, terucap penuh takzim.

Istriku Nani Andriyani

Terima kasih atas sajian kopi dan cemilan panas untuk menemaniku
melewati malam, demi rampungnya tesis ini.

Kolega dan Sejawat di Pemkab Sragen

Semoga penelitian sederhana ini dapat membawa manfaat.
Maafkan, bila terlampau *nyinyir* menilai ‘tulang’ sendiri.

Rabu Senja
di Bumi Intanpari

Johny Adhi Aryawan

commit to user

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, berkat kasih sayang dan pertolonganNya penulis akhirnya dapat menyusun dan menyelesaikan tesis ini. Penyusunan Tesis dengan judul **STRATEGI KOMUNIKASI UNTUK PENGEMBANGAN KAWASAN DESA WISATA** (Studi Kasus Implementasi Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Sragen Untuk Membangun Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pengembangan Kawasan Desa Wisata Pertanian Organik Betisrejo Sragen) ini berisikan gambaran tentang strategi komunikasi yang dilakukan Pemkab Sragen dalam hal ini Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen untuk membangun partisipasi warga masyarakat dalam Program Pengembangan Kawasan Desa Wisata Pertanian Organik di Betisrejo yang meliputi Desa Jambeyan, Jetis, dan Sukorejo di Kecamatan Sambirjo Sragen).

Dalam penyusunan Tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta pengaraan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. H. Totok Sarsito, S.U.,M.A.Ph.D. dan Sri Hastjarjo, S.Sos., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing atas seluruh perhatian, arahan, dan dorongan semangat hingga terselesaikannya Tesis ini.
2. Prof. Drs. H. Pawito, Ph.D. dan Drs. Y. Slamet, M.Sc.,Ph.D., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran perbaikan hingga Tesis semuanya dapat terselesaikan.

commit to user

3. Tim Sekretariat Program Studi Komunikasi Pasca Sarjana: Mas Parno dan Mbak Sari atas segala bantuannya kepada penulis untuk menyelesaikan Tesis
4. Kepala Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga (Disparbudpor) Sragen Drs. Harjuno Toto, M.M., dan Kepala Bidang Pengembangan Daya Tarik Objek dan Sarana Prasarana Pariwisata Disparbudpor Sragen Dra. Nunuk Sri Rejeki, M.M., atas ijin bagi penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
5. Kepala Seksi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata, M Al Aziz, S.E.,M.M., Kasubid Perencanaan, Ariyantoni, S.S., Staf Perencanaan Lukman Hakim SE, M.Si., atas kesediaannya menjadi informan penelitian ini.
6. Kepala Desa Jambeyan, Kepala Desa Jetis, dan Kepala Desa Sukorejo.
7. Masyarakat Desa Jambeyan, Jetis, dan Sukorejo
8. Teman-teman Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Jambeyan, Jetis, dan Sukorejo, serta Pokdarwis Betisrejo Management.
9. Seluruh rekan dan pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan Tesis ini.

Tentunya penulisan Tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan dalam rangka perbaikan dan serta penyempurnaan Tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Tesis ini dapat membawa manfaat bagi kita semua.

Karanganyar, Agustus 2013

Johny Adhi Aryawan

commit to user

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
1. Pariwisata Pedesaan untuk Memenuhi	
Pasar Wisata Minat Khusus.....	..3
2. Pengembangan Kawasan Desa Wisata Pertanian Organik	
Betisrejo Sebagai Pendukung Kawasan Agropolitan	
Kecamatan Sambirejo.....	..8
B. Identifikasi Masalah.....	13
1. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan.....	13
2. Strategi Komunikasi dalam Rangka Pengembangan Desa Wisata....	15
C. Batasan Masalah.....	18
D. Perumusan Masalah.....	20
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	20
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	24
A. Deskripsi Teori.....	24
1. Proses Komunikasi dan Efek Pada Komunikan.....	24

1.1. Segmentasi Efek Komunikasi yang Diharapkan.....	28
2. Perencanaan dan Strategi Komunikasi.....	30
2.1. Perencanaan Komunikasi.....	30
2.2. Strategi Komunikasi.....	38
2.3. Strategi Komunikasi Untuk Program Pengembangan Kawasan Desa Wisata Pertanian Organik Betisrejo.....	42
3. Pariwisata	44
4. Wisatawan.....	45
5. Obyek Wisata/ Daya Tarik Wisata.....	47
6. Produk Wisata.....	49
7. Pariwisata Minat Khusus.....	50
8. Pariwisata Pedesaan.....	54
9. Pariwisata Berkelanjutan.....	55
10. Desa Wisata.....	58
10.1. Komponen Utama Pengembangan Desa Wisata.....	58
10.2. Syarat Suatu Desa Dikembangkan menjadi Desa Wisata.....	59
10.3. Prinsip-Prinsip dalam Pengembangan Desa Wisata.....	59
10.4. Tipe Desa Wisata.....	60
10.5. Pendekatan dalam Perencanaan dan Pengembangan Desa Wisata.....	61
11. Ekowisata/ <i>Eco-Tourism</i>	63
12. Agrowisata/ <i>Agro-Tourism</i>	65
13. Agropolitan.....	69
14. Pengembangan Desa Wisata Pertanian Organik.....	70
15. Agrowisata Sebagai Bentuk Aktivitas Wisata Dalam Desa Wisata Pertanian Organik Betisrejo.....	71
16. Partisipasi Masyarakat dalam Program Pengembangan Kawasan Desa Wisata Pertanian Organik Betisrejo.....	72
B. Penelitian yang Relevan.....	74
C. Kerangka Pikir.....	77
C.1. Penentuan Isu Strategis dalam Program.....	78
C.2. Matrikulasi Perencanaan dan Strategi Komunikasi.....	82
D. Ikhtisar Telaah Pustaka.....	86

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	89
A. Lokasi Penelitian.....	89
B. Strategi Penelitian.....	89
C. Jenis Informasi yang Digali/ Sumber Data.....	92
1. Sumber data Primer.....	92
2. Sumber Data Sekunder.....	94
D. Teknik Pengumpulan Data.....	95
1. Wawancara.....	95
2. Observasi Langsung.....	96
3. Focused Group Discussion (FGD).....	99
4. Kuesioner.....	100
5. Perekaman Kegiatan Masyarakat dan Mencatat Data Dokumen yang Ditemukan.....	102
6. Telaah dokumen.....	103
E. Teknik Cuplikan Sampling.....	104
F. Validitas Data.....	105
1. Triangulasi data/ sumber.....	105
2. Triangulasi Metode.....	107
G. Teknik Analisis.....	109
H. Prosedur Kegiatan Penelitian.....	112
I. Kerangka Kerja Penelitian.....	114
J. Perkiraan Waktu Penelitian.....	114
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	115
A. Hasil Temuan Penelitian.....	115
1. Gambaran Umum Desa Wisata Betisrejo.....	115
1.1. Letak Geografis.....	115
1.2. Kondisi Bentang Alam dan Sumber Daya Alam.....	119
1.3. Kondisi Demografis Desa Wisata Betisrejo.....	121
1.4. Potensi Pariwisata Betisrejo.....	124
a. Potensi Pariwisata Desa Jambeyan.....	124
b. Potensi Pariwisata Desa Jetis.....	126

c. Potensi Pariwisata Desa Sukkorejo.....	127
1.5. Aksesibilitas Desa Wisata Betisrejo.....	128
1.6. Amenitas/ Sarana dan Prasarana Pariwisata.....	131
1.7. Atraksi dan Aktivitas Wisata di Betisrejo.....	134
2. Pencanangan Program Pengembangan Desa Wisata	
Pertanian Organik Betisrejo.....	135
2.1. Desa Wisata Lahir Berkat Gagasan Petani Padi Organik.....	135
2.2. Tujuan dan Sasaran Program Desa Wisata Pertanian	
Organik Betisrejo.....	141
2.3. Dukungan Kelembagaan dan Pengelolaan	
Program Pengembangan Desa Wisata.....	143
2.4. Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Betisrejo	
dalam Pengembangan Desa Wisata Betisrejo.....	145
2.5. Upaya Pemberdayaan yang Telah Ada.....	152
2.6. Arah Kebijakan dan Taksonomi Program	
Pengembangan Desa Wisata Pertanian Organik Betisrejo.....	154
a. Arah Kebijakan Pengembangan	
Desa Wisata Pertanian Organik Betisrejo.....	155
b. Taksonomi Pengembangan	
Pariwisata Pedesaan di Kawasan Betisrejo.....	155
3. Gambaran Umum Proses Komunikasi	
dalam Pengembangan Desa Wisata Pertanian Organik Betisrejo...	156
3.1. Komunikasi Tatap Muka dalam Kelompok	
maupun Antar Pribadi.....	156
3.2. Komunikasi Kelompok Lintas SKPD Pemerintah	
dalam Program Pengembangan Desa Wisata	
Pertanian Organik Betisrejo.....	159
3.3. Komunikasi Kelompok dalam Forum Pembinaan	
dan Pendampingan Kepariwisataaan.....	168
3.4. Peran Petugas Lapangan/ Fasilitator Pemkab Sragen	
sebagai Agen Perubahan di Kawasan Jambeyan,	
Jetis, dan Sukorejo.....	174

3.5. Peran Tokoh Masyarakat sebagai	
Pemuka Pendapat Lokal dan Mitra Pemkab Sragen.....	179
4. Strategi Komunikasi untuk Pengembangan Desa Wisata	
Pertanian Organik Betisrejo Belum Mendapat Perhatian Khusus..	183
B. Pembahasan.....	184
1. Implementasi Strategi Komunikasi untuk Pengembangan	
Kawasan Desa Wisata Pertanian Organik Betisrejo.....	184
1.1. Strategi Komunikasi Tatap Muka	
dalam Kelompok Lintas SKPD.....	185
1.2. Strategi Komunikasi Penyebarserapan Program	
Kepada Warga Desa.....	187
2. Penekanan Khusus Atas Unsur-unsur Komunikasi.....	237
2.1. Aspek Tujuan Komunikasi dari Program Pengembangan	
Desa Wisata Pertanian Organik Betisrejo.....	240
2.2. Aspek Komunikator dalam Program Pengembangan	
Desa Wisata Pertanian Organik Betisrejo.....	242
2.3. Aspek Pesan yang Disampaikan.....	245
2.4. Aspek Saluran Komunikasi.....	245
2.5. Aspek Persepsi Warga.....	246
2.6. Aspek Partisipasi Sebagai Dampak Komunikasi.....	247
BAB V. PENUTUP.....	248
A. Kesimpulan.....	248
B. Implikasi.....	253
1. Implikasi Teoritis	253
2. Implikasi Praktis.....	254
C. Saran.....	255
DAFTAR PUSTAKA.....	257
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	(Draft) Matrikulasi Identifikasi Implementasi Perencanaan dan Strategi Komunikasi Untuk Pengembangan Kawasan Desa Wisata.....	83
Tabel 4.1.	Luas Wilayah Per Desa.....	117
Tabel 4.2.	Batas-Batas Desa Jambeyan.....	118
Tabel 4.3.	Batas-Batas Desa Sukorejo.....	118
Tabel 4.4.	Batas-Batas Desa Jetis.....	118
Tabel 4.5.	Jumlah Penduduk Betisrejo.....	121
Tabel 4.6.	Jenis Pekerjaan Penduduk Betisrejo.....	122
Tabel 4.7.	Tingkat Pendidikan Penduduk.....	123
Tabel 4.8.	Agama dan Kepercayaan.....	123
Tabel 4.9.	Sarana Pendidikan di Betisrejo.....	123
Tabel 4.10.	Kondisi Amenitas di Betisrejo.....	132
Tabel 4.11.	Sarana Peribadatan di Betisrejo.....	133
Tabel 4.12.	Perencanaan dan Strategi Komunikasi Tatap Muka dalam Pembinaan dan Pendampingan Masyarakat Wisata untuk Pengembangan Desa Wisata Pertanian Organik Betisrejo Tahun Anggaran 2013.....	173
Tabel 4.13.	(Isian) Matrikulasi Identifikasi Implementasi Perencanaan dan Strategi Komunikasi Untuk Pengembangan Kawasan Desa Wisata.....	226

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Perencanaan Komunikasi AIDDA.....	37
Gambar 2.2. Taksonomi Aktivitas Wisata.....	53
Gambar 2.3. Kerangka Pikir Penelitian.....	77
Gambar 3.1. Trianggulasi Sumber.....	107
Gambar 3.2. Trianggulasi Metode.....	108
Gambar 3.3. Kerangka Kerja Analisis.....	114
Gambar 4.1. Peta Lokasi Desa Jambeyan, Jetis, Sukorejo di Wilayah Kecamatan Sambirejo.....	116
Gambar 4.2. Peta Desa Wisata Betisrejo.....	117
Gambar 4.3. Peta Potensi Wisata Betisrejo.....	128
Gambar 4.4. Jarak Akses menuju Desa Wisata Betisrejo dalam Satuan Kilometer.....	129
Gambar 4.5. Koneksitas Desa Wisata Betisrejo dengan Destinasi Wisata Lain.....	131

ABSTRAK

JOHNY ADHI ARYAWAN. S 220905003. 2013. *Strategi Komunikasi Untuk Pengembangan Kawasan Desa Wisata (Studi Kasus Implementasi Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Sragen Untuk Membangun Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pengembangan Kawasan Desa Wisata Pertanian Organik Betisrejo Sragen)*. Pembimbing I: Prof. Drs. Totok Sarsito, S.U., M.A., Ph.D., Pembimbing II: Sri Hastjarjo, S.Sos., Ph.D. Tesis: Program Studi Ilmu Komunikasi, Minat Utama Riset dan Pengembangan Teori Komunikasi, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Latar belakang dari dilakukannya penelitian ini adalah mulai diminatnya pariwisata pedesaan sebagai strategi alternatif untuk membangun kawasan pedesaan. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) pun telah mencanangkan target terwujudnya 2000 desa wisata di seluruh Indonesia pada tahun 2014 nanti (www.budpar.go.id, 7 Nopember 2011).

Ketertarikan tersebut dikarenakan pariwisata pedesaan diimplementasikan dengan mendorong kegiatan di luar sektor pertanian, sehingga diyakini mampu menciptakan diversifikasi kegiatan perekonomian di desa. Adapun bentuk implementasi pariwisata pedesaan tersebut, terbanyak adalah dalam format desa wisata. Atas dasar asumsi tersebut dan juga kisah sukses sejumlah desa wisata di tanah air membuat banyak pemerintah daerah di Indonesia tertarik untuk menerapkan program pariwisata pedesaan.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sragen pada awal tahun 2012 mencanangkan Program Pengembangan Desa Wisata Pertanian Organik Betisrejo. Program tersebut mencakup Desa Jambeyan, Jetis, dan Sukorejo di Kecamatan Sambirejo. Kegiatan pengembangan desa wisata itu tentu melibatkan aktivitas komunikasi antara pemerintah dan warga desa.

Pemerintah yang berada di sisi komunikator berkepentingan agar warga memiliki persepsi, dukungan, dan partisipasi positif terhadap program pengembangan desa wisata. Namun, respon komunikasi dari warga desa terhadap program yang dicanangkan turut dipengaruhi oleh bagaimana pemerintah mengkomunikasikan program tersebut dengan cara-cara yang tepat.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menggambarkan strategi komunikasi Pemkab Sragen serta persepsi dan partisipasi warga desa Jambeyan, Jetis, dan Sukorejo terhadap pengembangan Desa Wisata Pertanian Organik Betisrejo.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi partisipatif (langsung) berperan penuh. Penulis terlibat aktif di dalam penelitian, baik sebagai peneliti maupun sebagai pegawai Pemerintah Kabupaten Sragen yang ditugaskan menjadi fasilitator program pengembangan desa wisata.

Informan sebagai sumber data penelitian dipilih dengan menggunakan teknik cuplikan *Purposive Sampling*. Peneliti memilih informan tertentu yang dianggap mengetahui informasi dan permasalahan secara mendalam sehingga dapat dipercaya, serta memilih aktivitas tertentu yang diyakini peneliti dapat

menjadi sumber data yang mantap. Pemilihan sumber data dalam penelitian kualitatif, dilakukan bukan atas dasar keterwakilan populasi tapi lebih pada pertimbangan keterwakilan informasi (Sutopo, 2002).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas komunikasi oleh komunikator terkait program pengembangan desa wisata berada dalam konteks komunikasi kelompok. Komunikasi dalam kelompok berjalan interaktif, dimana aktivitas komunikasi dilakukan dengan teknik tertentu. Teknik komunikasi yang dilakukan antara lain teknik berkomunikasi informatif, persuasif, dan instruksi. Namun, pada kondisi tertentu semua pesan dapat disampaikan dengan gabungan ketiga teknik itu sekaligus.

Dapat digambarkan pula bahwa persepsi tentang program desa wisata berbeda-beda di antara warga, namun mereka memilih sikap menerima program. Sedangkan partisipasi dalam kegiatan pengembangan desa wisata masih terbatas pada kelompok masyarakat tertentu. Selain itu, sikap dukungan dan partisipasi kelompok terhadap program pengembangan desa wisata bukan semata-mata karena kegiatan komunikasi pemerintah.

Pemerintah Kabupaten Sragen tidak secara khusus menyusun suatu strategi komunikasi untuk mendukung pencapaian tujuan program secara global. Strategi komunikasi yang dijalankan lebih bersifat intuitif menyesuaikan pada kebutuhan dan situasi di lapangan, bukan bertolak pada suatu perencanaan komunikasi yang terintegrasi ke dalam Program Pengembangan Desa Wisata Pertanian Organik.

Kata Kunci: strategi komunikasi, desa wisata, pertanian organik.

ABSTRACT

JOHNY ADHI ARYAWAN. S 220905003. 2013. *Communication Strategy for Developing Tour Village Area. (A Case Study of Sragen Government's Communication Strategy Implementation to Build Public Participation in Program of Organic Farming-Based Tour Village Area Development in Betisrejo Sragen)*. Advisor I Prof. Drs. Totok Sarsito, S.U., M.A., Ph.D. Advisor II: Sri Hastjarjo, S.Sos., Ph.D. Thesis: The Communication Study Program, Main Interest in Research and Development Communication Theory, Postgraduate Program of Sebelas Maret University Surakarta.

The research is conducted by the reason that rural tourism is begun to be demand for alternative strategy to develop the village in Indonesia. The Ministry of Tourism and Creative Economy has set a target to realize 2000 tour villages in 2014 (www.budpar.go.id, 7 November 2011).

The Interest is due to the implementation of rural tourism which encourages activities of agricultural sector outside, so it is believed to be able to diversify activities in the rural non-farm economy. Tour village is the most popular as a implementation of rural tourism. On the basis of these assumptions with a number of success stories of rural tourism in the country makes a lot of local governments in Indonesia is keen to implement rural tourism program.

Sragen Regency Government has been doing it. In early 2012, launched the organic farming-based tour village development programme in Betisrejo. The programme includes the Village Jambeyan, Jetis, and Sukorejo in District Sambirejo. That's sure, the rural tourism programme involves communication activities among the government and villagers. Perception and participation of villagers is also influenced on the message appropriate processing. This study aimed to describe the communication strategy of Sragen Government as well as the perception and participation of Jambeyan, Jetis, and Sukorejo villagers about rural tourism development programme.

Government as a communicator have a concern to make their citizen have positive perception, support, and participation for tour village development program. However, their positive communication response to the program is also influenced by effective communicating way which do by government

This study aimed to describe the communication strategy of Sragen Government as well as the perception and participation of Jambeyan, Jetis, and Sukorejo villagers about rural tourism development programme. The research is a descriptive qualitative. Data was collected through interviews and participant observation with a full role. Authors actively involved in research, both as a researcher and government official (in tour village facilitator duty).

Informants as a source of research data are selected using purposive sampling techniques. Researchers chose certain informants who know the information and issues are considered in depth so that it can be trusted, as well as selecting certain activities that investigators believed could be a steady source of data. The selection of data sources in qualitative research did not conduct on the basis of population representation, but base on consideration of the information representative (Sutopo, 2002).

commit to user

The results showed that communication activity in rural tourism development programme is in a group communication context. Group communication walk in Interactive type. Furthermore, the communication activities performed by a particular technique. Communication techniques are communication informative, persuasive, and instruction. However, in specially circumstances, all messages can be delivered by a combination of three techniques at once.

It can be described tha it is a various perceptions of residents in the village to the tour village programme, whatever, they receive it enthusiastically. Participation to rural tourism activities are followed in limited by local community or group. Participation and act to support into rural tourism development programme is not solely due by government communication activities.

Sragen government did not specifically develop a communication strategy to support the achievement of programme objectives globally. Executed of communication strategy is based on intuitive, adjust to the needs and situation. It is not contrary to a communication plan that is integrated into the organic farming-based tour village development programme.

Keywords: communication strategy, rural tourism, organic farming.